PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Studi Komparatif Kemampuan Menulis Wacana Ekspositoris Bahasa Indonesia antarsiswa Ekabahasawan Bahasa Indonesia, Siswa Dwibahasawan Bahasa Indonesia-Daerah, dan Siswa Dwibahasawan Bahasa Daerah-Indonesia SMU Budya Wacana I dan SMU Pangudi Luhur Kotamadia Yogyakarta 1997

Yulita Dyah Saptorini
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Tiga hal pokok yang melatarbelakangi pemilihan topik skripsi ini adalah (1) temuan-temuan dari Sarwadi, dkk. (1976/1977), Suprapti (1987), dan Wagino (1988) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis para siswa kelas III di beberapa SMU Yogyakarta di bawah cukup; (2) temuan dari Sr. Oliva (1994) yang menyatakan bahwa bahasa ibu siswa merupakan salah satu faktor pembeda dalam kemampuan menulis wacana bahasa Indonesia para siswa kelas III, IV, V, dan VI SD di Kota Pemangkat, Kalbar; dan (3) masih ada pertentangan pendapat tentang pengaruh frekuensi pemakaian bahasa sehari-hari terhadap prestasi belajar para siswa di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) taraf kemampuan menulis ekspositoris bahasa Indonesia siswa ekabahasawan BI, siswa dwibahasawan BI-BD, dan siswa dwibahasawan BD-BI di SMU BW I dan SMU PL; (2) perbedaan kemampuan menulis ekspositoris bahasa Indonesia antarsiswa ekabahasawan BI, siswa dwibahasawan BI-BD, dan siswa dwibahasawan BD-BI; (3) perbedaan kemampuan menulis ekspositoris bahasa Indonesia siswa ekabahasawan BI, siswa dwibahasawan BI-BD, siswa dwibahasawan BD-BI antara SMU BW I dengan SMU PL; (4) hubungan antara frekuensi pemakaian bahasa Indonesia ragam lisan, dan ragam tulis secara "seringkali" dan "kadang-kadang" oleh siswa ekabahasawan BI, siswa dwibahasawan BI-BD, dan siswa dwibahasawan BD-BI dengan kemampuan mereka dalam menulis ekspositoris bahasa Indonesia, dan (5) hubungan antara frekuensi pemakaian bahasa daerah, dan campuran bahasa Indonesia-daerah ragam lisan, dan ragam tulis secara "seringkali" dan "kadang-kadang" oleh siswa dwibahasawan BI-BD dan siswa dwibahasawan BD-BI dengan kemampuan mereka dalam menulis ekspositoris bahasa Indonesia.

Jumlah responden 462 siswa dari 609 siswa pemakai bahasa Indonesia di SMU BW I dan SMU PL Kotamadia Yogyakarta, yang merupakan populasi sasaran. Pemilihan sampel berdasarkan teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*).

Variabel yang diteliti adalah (1) kemampuan menulis ekspositoris bahasa Indonesia, dan (2) jumlah frekuensi pemakaian bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan campuran

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahasa Indonesia-daerah, baik ragam lisan, maupun ragam tulis secara "seringkali" dan "kadang-kadang". Alat pengumpul data untuk kedua variabel itu adalah karangan ekspositoris bahasa Indonesia dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ada tiga macam, yaitu: (1) konversi nilai dari angka dengan standar sepuluh ke dalam persentase tingkat penguasaan dengan standar seratus, (2) tes-t, dan (3) korelasi *product moment.*

Ada sembilan kesimpulan dari penelitian ini, yaitu: (1) taraf kemampuan menulis ekspositoris bahasa Indonesia siswa ekabahasawan BI, siswa dwibahasawan BI-BD, dan siswa dwibahasawan BD-BI di SMU BW I dan SMU PL sedang; (2) tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis ekspositoris bahasa Indonesia antarsiswa ekabahasawan BI, siswa dwibahasawan BI-BD, dan siswa dwibahasawan BD-BI; (3) tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis ekspositoris bahasa Indonesia antara siswa ekabahasawan BI SMU BW I dengan siswa ekabahasawan BI SMU PL; (4) ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis ekspositoris bahasa Indonesia antara siswa dwibahasawan BI-BD dan siswa dwibahasawan BD-BI SMU BW I dengan siswa dwibahasawan BI-BD dan siswa dwibahasawan BD-BI SMU PL; (5) tidak ada hubungan yang signifikan antara frekuensi pemakaian bahasa Indonesia lisan dan tulis secara "seringkali" dan "kadang-kadang" oleh siswa ekabahasawan BI, siswa dwibahasawan BI-BD, siswa dwibahasawan BD-BI dengan kemampuan mereka dalam menulis ekspositoris bahasa Indonesia; (6) tidak ada hubungan yang signifikan antara frekuensi pemakaian bahasa daerah lisan, dan tulis secara "seringkali" dan "kadang-kadang" oleh siswa dwibahasawan BI-BD dan siswa dwibahasawan BD-BI dengan kemampuan mereka dalam menulis ekspositoris bahasa Indonesia; (7) tidak ada hubungan yang signifikan antara frekuensi pemakaian campuran bahasa Indonesia-daerah ragam lisan oleh siswa dwibahasawan BI-BD dengan kemampuannya dalam menulis ekspositoris bahasa Indonesia; (8) ada hubungan yang signifikan antara frekuensi pemakaian campuran bahasa Indonesia daerah ragam lisan oleh siswa dwibahasawan BD-BI dengan kemampuannya dalam menulis ekspositoris bahasa Indonesia; (9) tidak ada hubungan yang signifikan antara frekuensi pemakaian campuran bahasa Indonesia-daerah tulis secara "seringkali" dan "kadang-kadang" oleh siswa dwibahasawan BI-BD dan siswa dwibahasawan BD-BI dengan kemampuan mereka dalam menulis ekspositoris bahasa Indonesia.

Bertolak dari temuan-temuan di atas, ada tiga saran pokok yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) kemampuan menulis ekspositoris bahasa Indonesia para siswa SMU BW I dan SMU PL perlu ditingkatkan, (2) kedwibahasaan di kalangan para siswa di dua SMU ini perlu dilestarikan, dan (3) pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang baik, dalam ragam lisan dan tulis oleh para siswa di dua SMU ini perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

A Comparative Study on Students' Abilities in Writing Expositions among Monolinguals Speaking Indonesian, Bilinguals Speaking Indonesian-Vernacular, and Bilinguals Speaking Vernacular-Indonesian at Budya Wacana I and Pangudi Luhur High Schools Yogyakarta

Yulita Dyah Saptorini
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The objective of the research is to describe (1) the differences of students' abilities in writing expositions among monolinguals speaking Indonesian, bilinguals speaking Indonesian-vernacular, and bilinguals speaking vernacular-Indonesian, and (2) the correlation between the frequency of using spoken and written language and the abilities in writing expositions.

The number of samples is 462 chosen on purposive sampling technique out of 609 Indonesian speaking students at Budya Wacana I and Pangudi Luhur High Schools. The data analysis techniques are (1) t-test, and (2) product moment correlation.

The findings are (1) there is no significant difference of students' abilities in writing expositions among three groups, and (2) there is no significant correlation between the frequency of using spoken and written language and the abilities in writing expositions.